

ABSTRAK

Muhammad Muhyiddin. *Cerai Talak karena Istri Nusyuz (Analisis Putusan Nomor 286/Pdt.G/2022/Pa. Brb.)*, Skripsi, Pembimbing: Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. dan Dra. Hj. Fauziah Hayati, MHI., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Cerai Talak, *Nusyuz*, Putusan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya putusan Hakim di Pengadilan Agama Barabai kelas I B, yang mana amar dari putusan tersebut salah satunya menghukum Pemohon untuk membayarkan *mut'ah* kepada Termohon sebesar Rp. 3.200.000,00 (tiga juta dua ratus ribu rupiah) dan Termohon dikategorikan oleh Hakim yang memutus perkara tersebut kedalam kategori *nusyuz*. Termohon dikategorikan kedalam kategori *nusyuz* oleh Hakim dikarenakan tidak mau melayani kebutuhan batinnya Pemohon dengan alasan ngantuk dan capek.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Adapun dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu bahan-bahan hukum yang diperlukan dari studi dokumen, kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya dan bahan hukum tersebut ditafsirkan serta dianalisis guna mendapatkan kejelasan atau pemecahan dari sebuah masalah yang dicari.

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan: *Pertama*, Hakim dalam memutuskan khususnya menghukum Pemohon dalam membayarkan *mut'ah* kepada Termohon menggunakan metode *jurimetri* dan Asas Kepatutan, yang mana secara konsep dari penggunaan rumus *jurimetri* tersebut kurang sesuai perlu dilihat kembali bagaimana pengabdian seorang istri tersebut dan lamanya pasangan suami istri tinggal dalam suatu kediaman bersama. *Kedua*, masalah hukum lain yang muncul dalam putusan tersebut, yakni terkait dengan *nusyuznya* seorang istri, karena menolak ajakan ranjang tidak serta merta dihukumkan kepada *nusyuz*. Kemudian, dalam penerapan Asas Kepatutan sendiri, kiranya lebih memperhatikan pengabdian atau perilaku masing-masing pihak ke pihak lainnya.